

**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Fitriyanti jaya
NIM	2110101053
KELAS/KELOMPOK	4
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAA HB

ALAT

- Haemoglobin meter
- Lancet

BAHAN

- Darah -strip
- Larutan control - alkohol

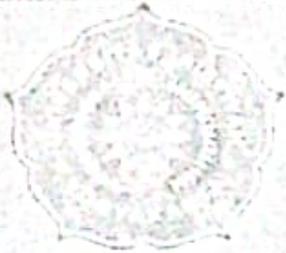
DASAR TEORI

Poit of care testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesioal Kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat di ketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk megurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan di banding dengan pengujian laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakuka dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvesional.

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah

- Mampu meggunakan POCT haemoglobin
- Mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisis tersebut

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ul style="list-style-type: none">a). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkoholb). Tusuk area yang dibersihkan dengan lansetc). Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan stripd). Teteskan darah pada stripe). Baca berapa nilai haemoglobin andaf). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
<p>Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)</p>	



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Fitriyanti jaya
NIM	2110101053
KELAS/KELOMPOK	A/4
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH

ALAT

- Lancet
- Alat glukosa meter

BAHAN

1. Sampel whole blood (darah kapiler)
2. Jarum
3. Strip
4. Kapas alkohol
5. Handschoen
6. Wadah limbah infeksius

DASAR TEORI

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

- a. Alat glukosameter disiapkan
- b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
- c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
- f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
- g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyereap darah
- h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar
- Strip dicabut dari alat Glukosa meter
- i. Jarum dibuang dari lancet

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum


(.....)